

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan lapangan berupa pengambilan data sekunder, pengolahan data dan analisa data ada beberapa hal yang menjadi catatan penting dan harus diperhatikan dalam kegiatan eksplorasi terutama dalam estimasi atau penghitungan sumberdaya, yaitu :

1. Metoda estimasi bahan galian bijih besi yang digunakan adalah metoda penampang, dengan menghitung luas tiap penampang dengan jarak penampang 25 meter. Pada estimasi sumberdaya, asumsi yang dipakai untuk faktor ketelitian geologi (*Geological losses*) sebesar 5%.
2. Hasil estimasi dengan menggunakan metode penampang (*Cross Section*) didapat total volume sumberdaya bahan galian bijih besi sebesar 775.637,5 m³, dengan densitas batuan 4.8 ton/m³ maka didapat tonase sebesar 3.536.907 ton.
3. Sesuai dengan data sekunder yang diperoleh dan tingkat keyakinan geologi maka kelas sumberdaya yang dihasilkan adalah sumberdaya terunjuk (terindikasi) yang kualitas dan kuantitasnya didapat dari hasil eksplorasi umum.
4. Jika dilihat dari hasil *Software Surpac 6.1.2* berupa gambar 3D yang didapat maka untuk bentuk endapan bahan galian bijih besi tersebut berupa spot-spot hasil dari pelapukan dari batuan dasarnya (*bedrock*).

6.2 Saran

Untuk meningkatkan keyakinan terhadap hasil eksplorasi dan meningkatkan kelas sumberdaya bahan galian, maka perlu dilakukan kegiatan eksplorasi lanjutan yang lebih rinci, seperti pemboran detail dengan kedalaman yang telah diperhitungkan. Hal ini akan lebih mendukung proses rekonstruksi pada metoda penampang sehingga bentuk dari endapan bahan galian tersebut akan diketahui secara pasti. Jika demikian maka kelas sumberdaya akan termasuk kelas sumberdaya terukur (kelas tertinggi) dengan sumberdaya mineral yang kuantitas dan kualitasnya diperoleh berdasarkan hasil tahap eksplorasi terinci.